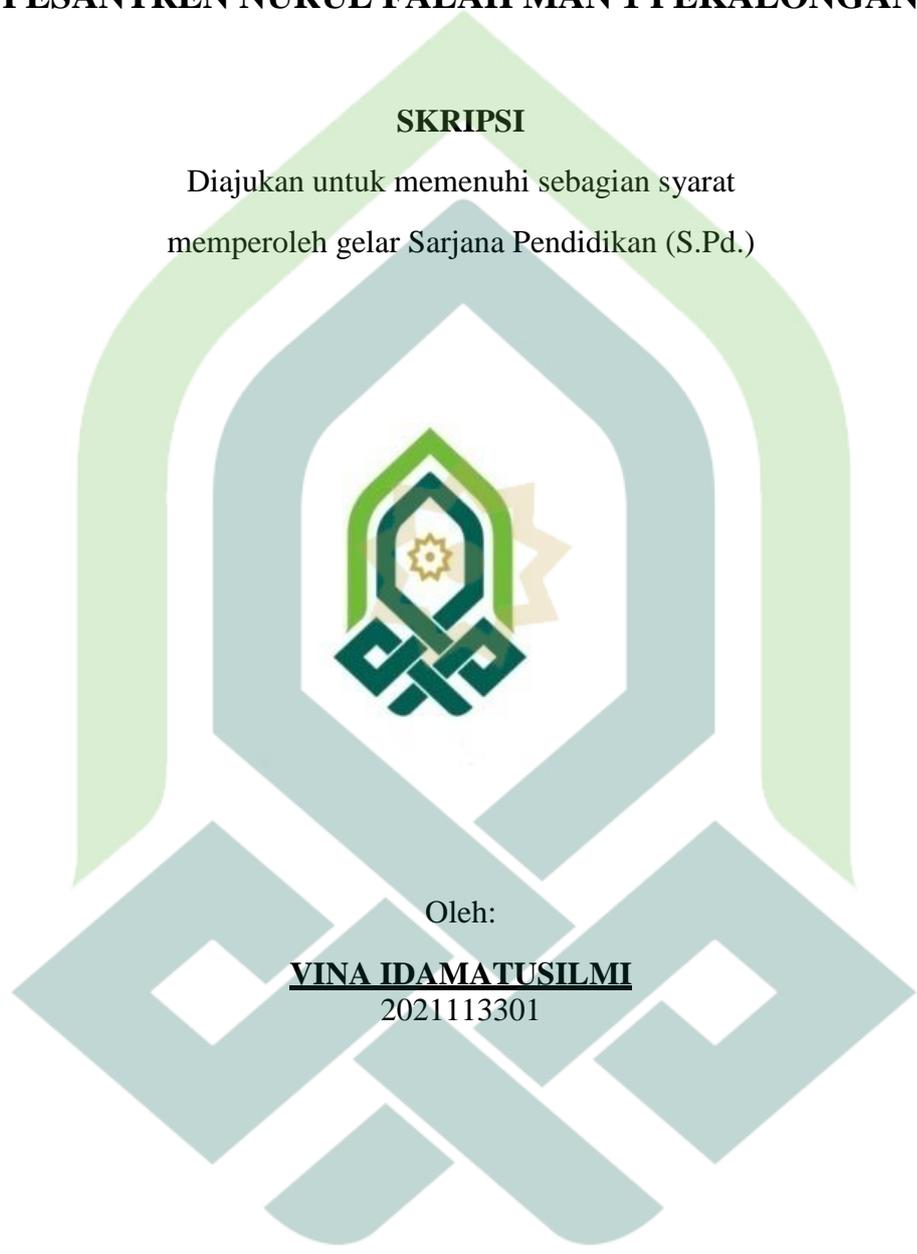


**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK
PESANTREN NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

VINA IDAMATUSILMI
2021113301

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2018



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK
PESANTREN NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

VINA IDAMATUSILMI
2021113301

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2018

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Idamatusilmi

NIM : 2021113301

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN” ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat di kemudian hari karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 21 Desember 2017

Yang menyatakan



VINA IDAMATUSILMI

2021113301

Nur Kholis, M.A

Pakis Putih RT. 02 RW. 05

Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Pekalongan, Desember 2017

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Vina Idamatusilmi

Kepada : Yth. Rektor IAIN Pekalongan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Vina Idamatusilmi**

NIM : **2021113301**

Judul : **"Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Kholis, M.A

NIP. 19750207 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : VINA IDAMATUSILMI
NIM : 2021113301
JUDUL : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI
PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN 1
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, 04 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

DewanPenguji

Penguji I

Penguji II

Moh. Yasin Abidin, M.Pd
NIP.19681124 199803 1 003

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 04 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang SI.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

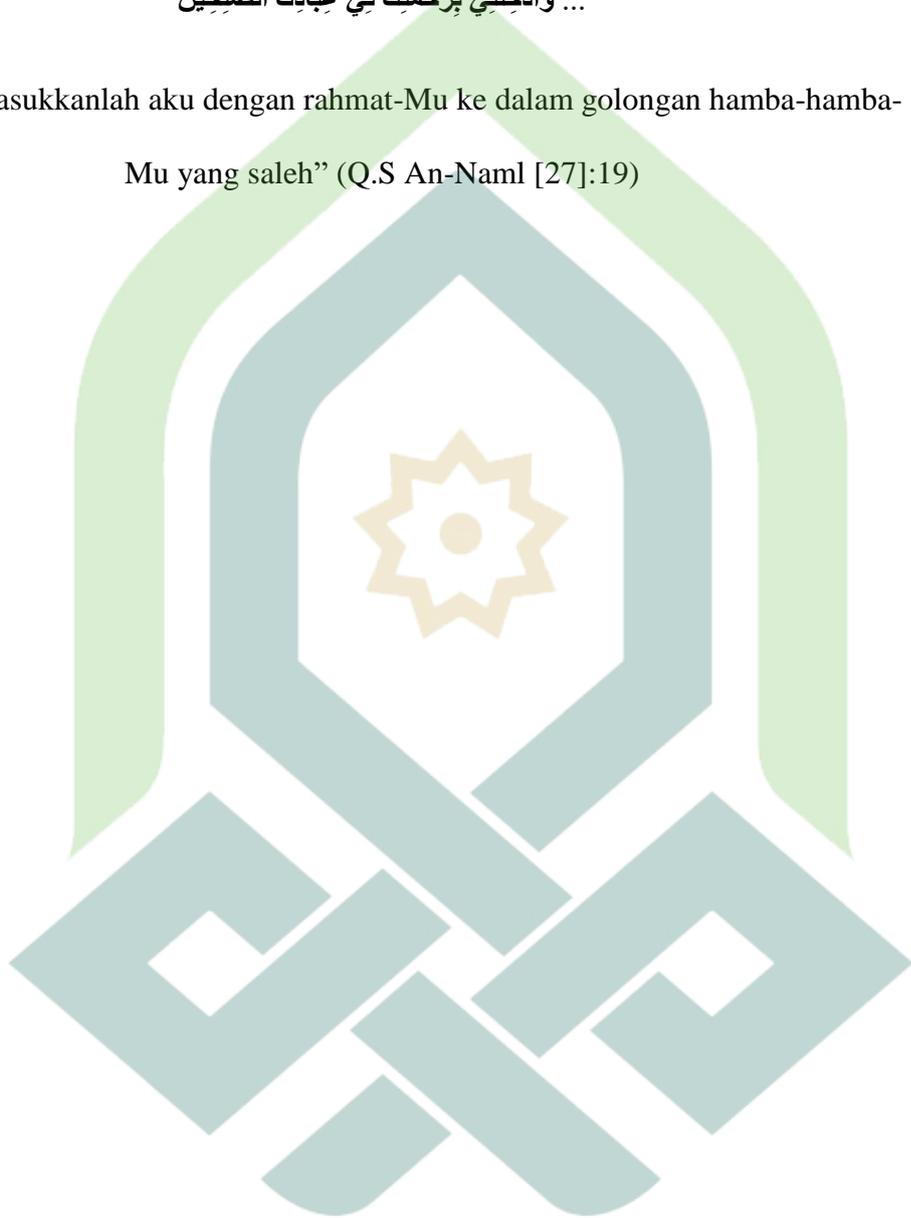
1. Ayahanda Fatkhrohman dan Ibuku Nur Mufidah yang memberikan nasihat, semangat, inspirasi, kasih sayang yang tulus dan doa yang mengiringi langkah yang ada disetiap denyut nadiku.
2. Dosen pembimbingku bapak Nur Kholis M.A, yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
4. Kakak dan adikku tersayang yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang, yang senantiasa memberikan inspirasi kepadaku dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini akan tetap terjaga.



MOTTO

... وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“... dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh” (Q.S An-Naml [27]:19)



ABSTRAK

Idamatusilmi, Vina, 2017, Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Nur Kholis, M.A

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pondok Pesantren

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dalam rangka membangun pendidikan karakter yang baik (akhlak al-karimah) dalam diri santri, Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan menerapkan budaya pondok tersendiri yaitu pondok pesantren yang menginduk dengan Madrasah tetapi menggunakan sistem pondok pesantren salafi sebagai bentuk ikhtiyar untuk membangun pendidikan karakter yang baik (akhlak al-karimah) dalam diri santri melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjama'ah, tadarus, mempelajari kitab-kitab dengan para ustad dan ustadah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisisnya secara interaktif yang terdiri dari empat tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan berjalan dengan baik yaitu pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah nilai karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan kreatif. Dalam menanamkan penelitian tersebut dikembangkan program untuk menunjang keberhasilannya, di antara program tersebut adalah 1) salah jamaah lima waktu; 2) tadarus quran; 3) berzanji dan



simtudduror; 4) koperasi pesantren; 5) yasin dan tahlil; 6) pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa jawa krama; 7) salat tahajut berjamaah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan. Dalam pelaksanaan operasionalnya implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan meliputi 3 tahap, yaitu perencanaan yang termuat dalam tata tertib pondok, kemudian pelaksanaan intrkurikuler dan kokurikuler yang termuat dalam jadwal kegiatan santri santri yang dilaksanakan tiap harinya pada jam 03:00 sampai 21:00 WIB. Dan yang terakhir adanya evaluasi dalam bentuk rapat. Adapun faktor pendukungnya terdiri dari lima aspek, yaitu pertama, penasehat; kedua, tenaga pendidik; ketiga, kegiatan KBM Madin; keempat, kebijakan atau regulasi dan tata tertib pondok pesantren; kelima sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pertama, motivasi santri untuk mondok dan kedua, banyaknya kegiatan santri antara di MAN 1 Pekalongan dan di Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN” dan dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Dra. Rita Rahmawati, M.Pd, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.



5. Nur Kholis M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
6. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, selaku lokasi penelitian yang telah memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2013 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 21 Desember 2017

Yang Menyatakan

Vina Idamatusilmi

2021113301

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN PONDOK PESANTREN	
A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	21
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	27
3. Dasar-Dasar Pendidikan Karakter.....	30
4. Urgensi Pendidikan Karakter.....	40
5. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	42
6. Metode Pendidikan Karakter.....	51
B. Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	54
2. Karakteristik Pondok Pesantren.....	55
3. Metode Pengajaran Pondok Pesantren.....	66

BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DI MAN 1 PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Pekalongan	
1. Profil MAN 1 Pekalongan.....	68
2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Pekalongan.....	70
3. Letak Geografis MAN 1 Pekalongan.....	71
4. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Pekalongan.....	71
5. Struktur Organisasi MAN 1 Pekalongan.....	75
6. Kepegawaian, Tenaga Pendidik, Siswa dan Santri MAN 1 Pekalongan.....	76
7. Sarana dan Prasarana MAN 1 Pekalongan.....	79
B. Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan	
1. Program Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	76
2. Metode Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	84
3. Prosedur operasional Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan	
1. Faktor Pendukung Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	91
2. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	94

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DI MAN 1 PEKALONGAN

A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan	
1. Program Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	96
2. Metode Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	105
3. Prosedur operasional Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	109
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan	
3. Faktor Pendukung Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	115
4. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Pendidikan	



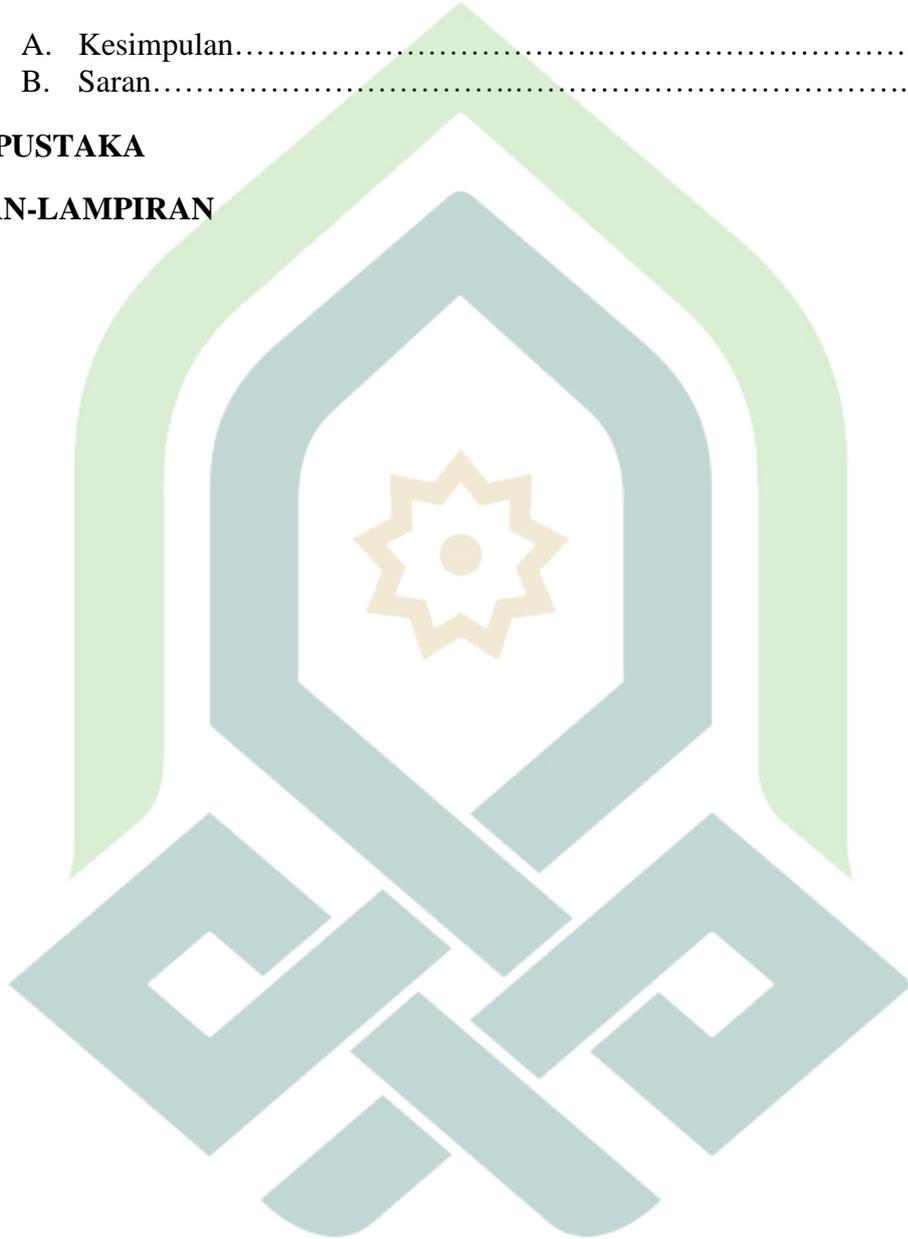
Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN1 Pekalongan.....	120
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

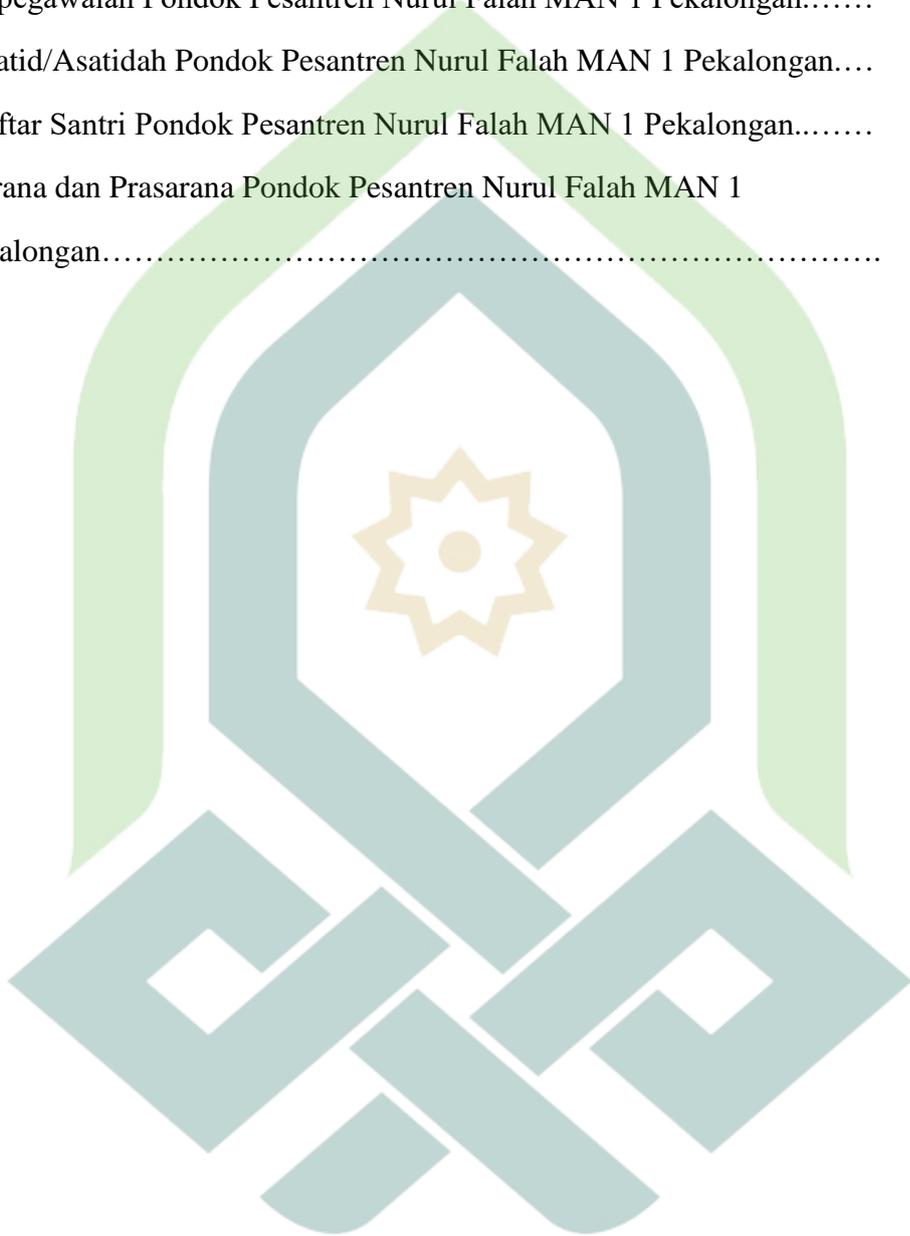
LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Inpres Nomor 1 Tahun 2010.....	37
Tabel 2.2	Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	41
Tabel 3.1	Kepegawaian Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.....	73
Tabel 3.2	Asatid/Asatidah Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan....	74
Tabel 3.3	Daftar Santri Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.....	75
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.....	75





DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.....	75





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Tata Tertib Pondok Pesantren Nurul Falah Man 1 Pekalongan
4. Jadwal Kegiatan Santri
5. Pedoman Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Pedoman Dokumentasi
8. Hasil Wawancara
9. Hasil Observasi
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter.¹

Menurut Thomas Lickona, karakter itu merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami ini dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati dan menghargai orang lain, dan karakter-karakter mulia lainnya.²

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya untuk membantu peserta didik memahami, peduli, dan berperilaku sesuai nilai-nilai etika yang berlaku.

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 9.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 34.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.³

Pendidikan karakter itu memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi pribadi yang baik, jika dimasyarakat menjadi warga yang baik, dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik. Adapun kriteria pribadi yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.⁴

Pendidikan karakter tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan (*continually*) sehingga nilai-nilai moral yang telah tertanam dalam pribadi anak tidak hanya sampai pada tingkat pendidikan tertentu atau hanya muncul di lingkungan keluarga atau masyarakat saja. Selain itu praktik-praktik moral

³ Abd. Majid, Wan Hasmah Wan Mamat, Nur Kholis, *Character Building Through Educating*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 267.

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 34.

yang dibawa tidak terkesan bersifat formalitas, namun benar-benar dalam jiwa anak.⁵

Mengingat proses pendidikan yang tidak bisa instan, maka pendidikan karakter harus dimulai sejak dini dan benar-benar diupayakan oleh lembaga pendidikan formal yang bersifat lebih mengikat, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dan masyarakat. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen pengetahuan (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan.

Kesemuanya itu akan lebih mudah tercipta di lingkungan pendidikan yang terintegrasi, baik pengetahuan, kesadaran, tindakan, keteladanan dan komponen penting lainnya, seperti halnya di pondok maupun pesantren. Karena pesantren adalah lembaga pendidikan yang tidak hanya menitik beratkan pada kemampuan siswa dalam hal kecerdasan otak, namun memadukan antara kecerdasan siswa dan akhlak mereka.

Lebih lanjut lagi, pesantren memiliki dua potensi besar dalam dunia pendidikan, yaitu potensi mengembangkan masyarakat dan potensi pendidikan. Dua potensi besar ini sebenarnya sebuah potensi strategis yang

⁵ Abd. Majid, Wan Hasmah Wan Mamat, Nur Kholis, *Op. Cit.*, hlm. 280.

dapat dikembangkan. Peran ini memiliki keunikan bahwa pesantren mampu memperdayakan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam.⁷ Tujuan didirikan pondok pesantren pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu: *tujuan umum*, membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh ditengah masyarakat. *Tujuan khusus*, mempersiapkan para santri untuk menjadi orang ahli agama, serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat.⁸

Dalam rangka membangun pendidikan karakter yang baik (akhlak al-karimah) dalam diri santri, Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan menerapkan budaya pondok tersendiri yaitu pondok pesantren yang menginduk dengan Madrasah tetapi menggunakan sistem pondok pesantren salafi sebagai bentuk ikhtiyar untuk membangun pendidikan karakter yang baik (akhlak al-karimah) dalam diri santri melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjama'ah, tadarus, mempelajari kitab-kitab dengan para ustad dan ustadah.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan bahwa masih ada santri putra dan putri yang melakukan pelanggaran seperti kurang disiplin, kurang menjaga tutur kata

⁶ *Ibid.*, hlm. 268-269.

⁷ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Protet Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 10.

⁸ Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2006), hlm. 20.

dengan baik, telat dalam salat berjama'ah, telat dalam berangkat sekolah, keluar pondok tanpa izin, berpacaran dengan lawan jenis, dan kurang menjaga kebersihan seperti membuang sampah sembarangan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku-perilaku di atas tidak mencerminkan akhlak al-karimah atau pendidikan karakter.⁹

Hal di atas nyatanya berlawanan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹⁰

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas yang menarik untuk diteliti, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?

⁹ Hasil observasi di kelas, lingkungan sekolah dan wawancara dengan ibu Mamik Widiyawati, S. Psi selaku guru BK pada tanggal 28 desember 2015 dan pengurus pondok pesantren sdri Muna pada tanggal 11 nopember 2016.

¹⁰ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), hlm. 41.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyampaikan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga di bidang pendidikan, khususnya tentang implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren
 - b. Sebagai bahan informasi ilmiah kepada masyarakat mengenai implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu ustad dan praktisi pondok dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter santri yang tetap berpijak pada nilai-nilai kultur dan nilai-nilai pendidikan Islam.
 - b. Bagi santri putra dan santri putri, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat sadar untuk meniatkandiri dalam mondok di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Para genius pendiri negara-bangsa Indonesia amat menyadari pentingnya karakter. Perhatikan, misalnya syair lagu kebangsaan *Indonesia Raya*. Di dalam lirik lagu tersebut terlebih dulu ditandaskan perintah: “bangunlah jiwanya”, barulah kemudian “bangunlah badannya”. Perintah itu menghujamkan pesan bahwa membangun jiwa mesti lebih diutamakan daripada membangun badan; membangun karakter mesti lebih diperhatikan daripada sekedar membangun hal-hal fisik semata. Itulah kunci agar Indonesia Berjaya.¹¹

Menurut buku *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* karya Agus Wibowo, karakter itu merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami ini dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati dan menghargai orang lain, dan karakter-karakter mulia lainnya.¹²

Dalam buku *Character Building* karya Ngainun Naim, nilai-nilai pembangun karakter meliputi: a) Religius merupakan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (ber-akhlak karimah), atas percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari

¹¹ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 16-17.

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 34.

kemudian; b) Jujur merupakan nilai penting yang harus dimiliki setiap orang. Jujur tidak hanya diucapkan, tetapi juga harus tercermin dalam perilaku sehari-hari; c) Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku; d) Kreatif sebagai salah satu nilai *character building* secara tepat karena kreatif akan menjadikan seseorang tidak pasif. Jiwanya selalu gelisah (dalam makna positif), pikirannya terus berkembang, dan selalu melakukan kegiatan dalam kerangka pencairan hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan secara luas.¹³

Dari buku Ngainun Naim tersebut juga dipertegas oleh Prof. Dr. Abd. Majid dalam buku *Character Building Through Education*, bahwa nilai-nilai karakter yang bisa diterapkan di sekolah sebagai berikut: a) Disiplin yang tujuannya adalah untuk mendidik anak supaya berperilaku disiplin, baik disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, maupun disiplin dalam belajar; b) Tanggung jawab dalam lingkungan sekolah juga berupaya untuk mendidik siswa bertanggung jawab terhadap segala perbuatan yang dilakukannya. Siswa memiliki tugas utama, yaitu belajar; c) Kreativitas tinggi yaitu sebagai seorang siswa, selain dituntut untuk pandai menguasai pelajaran, siswapun dituntut untuk

¹³ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 124.

menumbuhkan jiwa-jiwa kreatif. banyak hal yang bisa sekolah lakukan untuk merangsang kreativitas siswa, salah satunya kegiatan *life skill*.¹⁴

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada 5 nilai pendidikan karakter berdasarkan fakta yang ada di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai tanggung jawab dan nilai kreatif.

Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain adalah pondok pesantren. Di tinjau dari segi historisnya, pondok pesantren merupakan bentuk lembaga pribumi tertua di Indonesia. Pondok pesantren terus berkembang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.¹⁵

Pondok pesantren di masa lalu kelihatannya paling menonjol dalam hal menggerakkan, memimpin dan melakukan perjuangan dalam rangka mengusir penjajah. Di masa sekarang juga amat jelas ketika pemerintah mensosialisasikan programnya dengan melalui pemimpin-pemimpin pondok pesantren. Pada masa mendatang agaknya peran pondok pesantren amat besar. Misalnya, arus globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan depresi dan bimbangannya pemikiran serta suramnya prespektif masa depan maka pondok pesantren amat dibutuhkan untuk menyeimbangkan akal dan hati.

¹⁴ Abd. Majid, Wan Hasmah Wan Mamat, Nur Kholis, *Character Building Through Educating*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 267.

¹⁵ DEPAG RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam Indonesia, 2003), hlm. 1.

Pesantren dalam buku “Tradisi Pesantren” karya Zamakhsyari Dhofier adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan “kiyai”. Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana kiyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.¹⁶ Tujuan pendidikan pesantren tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid dengan penjelasan-penjelasan, tetapi untuk meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan bersih hati. Setiap murid diajar agar menerima etik agama di atas etik-etik yang lain.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Ruswati, salah satu mahasiswi STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan di Panjang Baru (Studi Kasus Teladan Fatimah Az-Zahra)*” tahun 2014. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern, tentu dapat dilihat perubahan-perubahan signifikan dalam tingkah laku mahasiswa. Bahwa

¹⁶ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 44.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 21.

mahasiswa sekarang sedang mengalami dekadensi moral yang disebabkan karena lemahnya pendidikan karakter. Usaha Wisma Teadan sampai pada bentuk tata tertib. Salah satu sarana yang efektif untuk bisa mencapai cita-cita dalam mengembangkan pendidikan karakter adalah pengelolaan kos, dimana pengelolaan wisma Teladan Fatimah Az-Zahra menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh pada pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa seperti kesadaran dalam beribadah. Kemampuan berinteraksi baik antara satu dengan yang lainnya, mempunyai minat dan pembinaan atau mentoring, memiliki rasa solidaritas antar sesama, gotong royong, disiplin, memiliki tanggung jawab sosial, empati, menghargai orang lain, memaksimalkan dalam menjalankan piket kebersihan dan memasak.¹⁸ Persamaan dengan skripsi ini adalah adanya kegiatan monitoring oleh kepala pondok pesantren. Perbedaannya yaitu mengembangkan pendidikan karakternya masih sampai pada bentuk tata tertib dan lokasi penelitiannya di Pondok Pesantren bukan di wisma.

Skripsi Heti Widiawati (2021111041) tahun 2016 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” Pondok Modern Tazakka dalam kehidupan sehari-harinya diterapkan pembiasaan pendidikan karakter pada bidang kurikuler dan ekstrakurikuler dengan guru dijadikan sumber teladan dalam menerapkannya. Hasil dari skripsi ini

¹⁸ Ruswati, *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan di Panjang Baru (Studi Kasus Teladan Fatimah Az-Zahra)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. xii.

mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di Pondok Modern Tazakka pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikulernya yang meliputi dari pelaksanaan, persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pada implementasi pendidikan karakter di Pondok Modern Tazakka.¹⁹ Persamaannya adalah pendidikan karakter di pondok pesantren dan perbedaannya adalah skripsi ini penanaman pendidikan karakternya dilakukan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sedangkan peneliti terfokus pada kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di lingkungan pondok pesantren.

Skripsi Dewi Karimah (232108051) tahun 2012 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Ulil Albab” menjelaskan bahwa pondok pesantren modern Darul Ulil Albab merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di daerah pantura Kabupaten Pemalang dan Tegal yang berorientasi pendidikannya mengarah pada pembentukan akhlak santriwati yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang pada akhirnya menjadi karakter santriwatinya. dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter santriwati pondok pesantren modern Darul Ulil Albab adalah baik, hal ini dikarenakan adanya kesinambungan antara konsep dan praktik pendidikan karakter di pondok pesantren modern Darul Ulil Albab. Serta

¹⁹ Heti Widiawati, *Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. vii-viii.

sangat bermanfaat bagi kehidupan para santriwati baik semasa di pondok maupun kelak di luar nanti.²⁰ Persamaannya yaitu pendidikan karakter di pondok pesantren dan perbedaannya adalah menggambarkan konsep pendidikan karakter yang kemudian diterapkan sedangkan peneliti penanaman pendidikan karakter yang melihat dari kondisi alamiah di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

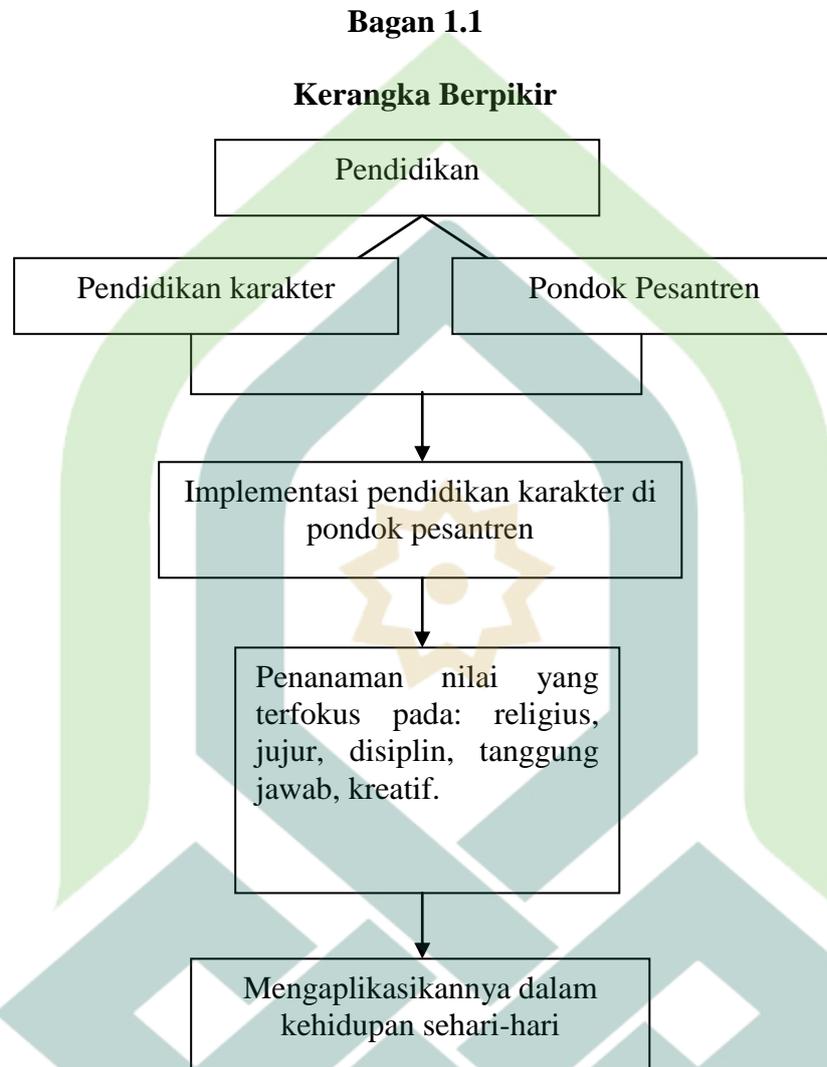
Kerangka berpikir merupakan sintesis dari serangkaian teori yang tertuang dalam landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.²¹

Pendidikan Karakter di pondok pesantren merupakan salah satu bentuk alternatif untuk menangani krisis moral anak bangsa yang semakin memprihatinkan. Pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren sangat mudah tercipta karena lingkungannya yang kondusif sehingga mendukung dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada diri santri. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok Pesantren memfokuskan pada nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif, sehingga dapat menghasilkan insan kamil yang mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ Dewi Karimah, *Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulil Albab Tegal*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. xi

²¹ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm. 21.

Untuk lebih jelasnya dari deskripsi kerangka berpikir di atas, dapat melihat bagan di bawah ini:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan cara tertentu.²² Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²² Benny Kurniawan, *Metode Penelitian*, (Tangerang; Jelajah Nusa, 2012), hlm. 28.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²³

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.²⁴

c. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data, yaitu:

- **Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (tangan pertama).²⁵

Adapun yang termasuk sumber data primer yaitu kepala pondok pesantren, ustadz, pengurus pondok pesantren, dan santri pondok pesantren Nurul Falah.

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.140.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

- **Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).²⁶

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum keadaan pondok pesantren, pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Wawancara (*interview*)

Merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan

²⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 76-77.

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220-221.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 216.

dengan pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Responden dalam penelitian ini adalah satu kepala pondok pesantren, satu ustadz, satu pengurus pondok, dan tiga santri Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, hingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.³⁰

Miles and Huberman dalam buku *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* karangan Trianto, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 329.

³⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm. 166.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.³¹

Tahap-tahap analisis dalam penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kedua, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.

Ketiga, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Keempat, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel³²

³¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 285-286.

³² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.

G. Sistematika Penulisan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren dengan sub bab pertama akan dibahas tentang pendidikan karakter yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dasar-dasar pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metode pendidikan karakter. Di pondok pesantren meliputi: pengertian pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren, sistem pengajaran pondok pesantren.

BAB III berisi tentang implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan dengan sub bab pertama meliputi: pertama, profil, sejarah, dan letak geografis pondok pesantren, struktur organisasi, pendidik dan karyawan, keadaan satri, sarana dan prasarana. Sub bab kedua meliputi: implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

BAB IV analisis pendidikan karakter di pondok pesantren, meliputi: Analisis implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, Analisis faktor pendukung dan penghambat pendidikan karekter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

BAB V penutup, dalam hal ini berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan

Dalam implementasi pendidikan karakter, Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan menerapkan berbagai program dengan tujuan agar santri mempunyai nilai karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan kreatif. Adapun program-program tersebut adalah 1) salah jamaah lima waktu; 2) tadarus qur'an; 3) berzanji dan simtudduror; 4) koperasi pesantren; 5) yasin dan tahlil; 6) pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa jawa krama; 7) salat tahajut berjamaah.

Agar program-program di atas dapat berjalan maksimal, dibutuhkan metode untuk menunjang keberhasilan program di atas. Adapun metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter yaitu metode cerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasehat.

Dalam prosedur operasionalnya implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan; pelaksanaan; dan evaluasi. Perencanaan implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren termuat dalam

tata tertib pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan. Kemudian pelaksanaannya menggunakan kitab-kitab kuning untuk pembelajaran di KBM Madrasah Diniyah dan jadwal pembagian waktu untuk kegiatan keseharian santri yang dalam pelaksanaannya selalu dibimbing, diarahkan dan diawasi oleh pengurus pondok, ustad dan kiyai. Sedangkan evaluasinya dalam bentuk rapat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan

a. Faktor Pendukung

Daya dukung implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan berjalan dengan baik, karena ada beberapa faktor pendukung sebagai berikut: pertama, penasehat pondok yang memberikan kontribusi dalam perkembangan pondok pesantren, kedua tenaga pendidik yang selalu memberikan contoh dan teladan, ketiga kegiatan pembelajar di Madrasah Diniyah, keempat, kebijakan atau regulasi dan tata tertib pondok pesantren yang ditetapkan bersifat konsisten, kelima sarana prasarana yang memadai dalam memberikan kemudahan dan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

b. Faktor Penghambat

Implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah pertama, motivasi

santri untuk mondok, kedua, banyaknya kegiatan antara di MAN 1 Pekalongan dan di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan pada intrakurikuler dan kokurikuler pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala pondok, dalam rangka mengimplementasikan pendidikan karakter di pondok pesantren hendaknya mampu mengoptimalkan perannya sebagai inovator sehingga visi dan misi MAN 1 Pekalongan bisa terwujud, dan bisa menjadi panutan bagi para ustad, pengurus pondok dan santri.
2. Bagi para ustad yang mengajar pada intrakurikuler di KBM Madin, untuk meningkatkan strategi mengajarnya dengan menggunakan RPP agar kegiatan pembelajarannya lebih optimal dan menggunakan metode yang variatif sesuai dengan materi pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan.
3. Bagi pengasuh yang sudah bisa dikatakan baik dalam membina dan mengembangkan potensi santri hendaknya memperbanyak kegiatan kokurikuler yang meningkatkan daya kreativitas santri.
4. Bagi pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan untuk meningkatkan terus kualitas dan kapasitas santri serta memperbanyak kegiatan yang melibatkan warga MAN 1 Pekalongan agar semakin

banyak warga MAN 1 Pekalongan yang memondokkan diri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan dan menghadirkan tokoh-tokoh besar untuk memotivasi para santri.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ANGKASA.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karajter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Fadillah, Muhammad dan Latif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fajari, Malik .1998. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: LP3NI.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter konsep dan implemetasi*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Karimah, Dewi. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulil Albab Tegal*. Pekalongan: STAIN Peklaongan.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang; Jelajah Nusa.
- Kesuma, Dharma. Cepi Triatna, Johan Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Koeseoma A, Doni. 2007. Pendidikan Karakter *Strategi Mendidik anak di zaman global*. Jakarta: PT Gramedia.
- Majid, Abd. Dan W. H. W. Mamat, Nur Kholis. 2011. *Character Building Through Educating*. Pekalongan: STAIN Press.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Proyek Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Najib, M. Novan Ardy Wijaya, Solichin. 2015. *Maanajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Noor, Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora.
- Pekalongan, STAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA.
- RI, DEPAG. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam Indonesia.
- Ruswati. 2014. *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan di Panjang Baru (Studi Kasus Teladan Fatimah Az-Zahra)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono, 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triyanto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tsauri, Ahmad. 2015. *Sejarah Maulid Nabi*. Pekalongan: Menara Publisher.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Widiawati, Heti. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Pekalongan: STAIN Pekalongan.*

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Hasil observasi di kelas, lingkungan sekolah dan wawancara dengan ibu Mamik Widiyawati, S. Psi sebagai guru BK pada tanggal 28 desember 2015 dan pengurus pondok pesantren sdri Muna pada tanggal 11 nopember 2016.

Kosim, Mohammad. *Urgensi Pendidikan Karakter*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251036&val=6749&title=URGENSI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER>, diakses pada tanggal 7 september 2017 pukul 23: 40.

Laksana, Sigit Dwi. *Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa Di Sekolah*, <http://eprints.umpo.ac.id/1779/2/Kompilasi%20Artikel%2052%204.pdf>, diakses pada tanggal 7 september 2017 pukul 23: 48 WIB.



LAMPIRAN

Tabel 3.7

**PEMBAGIAN WAKTU UNTUK SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL
FALAH MAN 1 PEKALONGAN**

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03.00 – 05.15	Bangun tidur Salat Tahajud Salat subuh berjamaah
2.	05.15 – 06.30	Ngaji Qur'an di Masjid
3.	06.30 – 07.00	Mandi, sarapan, dan berangkat sekolah
4.	07.00 – 14.05	Belajar di ruang kelas
5.	14.05 – 15.00	Makan siang dan istirahat
6.	15.00 – 15.30	salat ashar berjamaah
7	15.30 – 16.00	Mandi sore
8.	16.00 – 17.00	Diniyah kitab
9.	17.00 – 17.30	Istirahat dan makan
10.	17.30 –18.30	Salat maghrib berjamaah
11.	18.30 – 19.30	Tadarus qur'an dan salat isya berjamaah
12.	19.30 – 20.00	Istirahat
13.	20.00 – 21.00	Diniyah kitab
14.	21.00 – 04.30	Tidur



Lampiran

TATA TERTIB PONDOK PESANTREN TERPADU

NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN

BAB I

KETENTUAN UMUM

PASAL 1 : KEBERADAAN SANTRI

1. Setiap santri diwajibkan berlaku sopan santun terhadap Asatidz/Asatidzah dan lingkungan setempat
2. Santri yang mondok harus tinggal di dalam pondok dan menempati tempat yang telah ditentukan
3. Santri tidak diperkenankan meninggalkan pondok tanpa izin pengasuh
4. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di Madrasah maupun di Pondok, santri dilarang berada di ruang pondok
5. Setiap santri yang keluar dari pondok harus berpakaian rapi dan sopan (Busana Muslim)
6. Setiap santri dilarang membawa alat elektronika (kecuali Laptop), senjata tajam atau sejenisnya
7. Setiap santri dilarang menyimpan uang di kamar yang jumlahnya diatas Rp. 500.000 selebihnya harus disimpan di Pengasuh



8. Setiap santri di larang membaca buku komik, majalah dewasa, majalah yang tidak islami dan sejenisnya
9. Setiap santri dilarang memasang poster dan sejenisnya yang tidak islam
10. Setiap santri dilarang main domino, sejenisnya
11. Setiap santri dilarang merokok
12. Setiap santri dilarang memakai pakaian yang mewah (Jeans dan Perhiasan Emas)
13. Setiap santri berkewajiban menjaga dan memelihara alat-alat inventarisir
14. Setiap santri diwajibkan menjaga kelestarian lingkungan pondok
15. Setiap santri wajib mengikuti shalat berjamaah di Masjid

Setiap Santri diwajibkan menjaga nama baik Ponpes Nurul Falah

PASAL 2 : KUNJUNGAN / TAMU

1. Setiap santri tidak diperkenankan menerima tamu di kamar harus di depan atau teras sekitar pondok
2. Setiap santri tidak diperkenankan menerima tamu saat proses belajar mengajar berlangsung kecuali izin (urusan yang mendesak)
3. Tamu yang tidak dikenal oleh pengasuh harus memperlihatkan identitas / kartu pengenalan

PASAL 3. : LIBUR

1. Setiap santri yang berlibur harus membawa surat keterangan dari pesantren ***



2. Setiap santri sudah berada di ponpes pada waktu yang telah ditentukan
3. Santri sudah harus berada di pondok selambat-lambatnya pada pukul 17.00 WIB ***

PASAL 4 : KEGIATAN OLAHRAGA

1. Setiap santri tidak diperkenankan berolahraga di luar Ponpes tanpa seizin Pengasuh
2. Setiap santri tidak diperkenankan berolahraga di sembarang tempat dan waktu *
3. Setiap santri yang berolahraga harus berpakaian olahraga yang islami*

PASAL 5 : HAK MILIK

1. Setiap santri harus memiliki al Qur`an, peralatan shalat, peralatan mandi, peralatan makan dan peralatan sekolah **
2. Setiap santri dilarang melakukan transaksi jual beli antar santri **
3. Setiap santri tidak diperkenankan menggunakan hak milik orang lain **

BAB II

KETENTUAN KHUSUS

PASAL 6 : KETERTIBAN KELAS

1. 5 (lima) menit sebelum pelajaran dimulai, santri sudah harus berada di ruang kelas **



2. Setiap santri berkewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban
3. Jika Ustadz yang bersangkutan berhalangan hadir maka santri belajar secara mandiri didalam kelas **

PASAL 7: KETERTIBAN MASJID

1. Setiap santri yang baru masuk masjid harus menunaikan sholat sunah rawatib **
2. Tidak diperkenankan membentuk shaf baru sebelum shaf terdepan penuh **
3. Shaf dalam sholat tidak boleh terputus **
4. Setelah selesai sholat tidak diperkenankan meninggalkan masjid, kecuali selesai sholat sunnah rawatib, tadarus al Qur`an dan diizinkan oleh Pengasuh **
5. Pada waktu sholat dilarang memakai baju berlengan pendek **
6. Pada waktu sholat dilarang memakai celana panjang **
7. Santri harus memakai kopiah atau songkok pada waktu sholat **
8. Selama berada di Masjid harus menjaga kebersihan dan ketertiban **
9. Dilarang meletakkan al Qur`an di sembarang tempat **
10. Setiap santri harus sudah berada di Masjid sebelum adzan dikumandangkan.**

PASAL 8 : KETERTIBAN PONDOK

1. Setiap santri harus berpakaian yang sopan dan islami **



2. Setiap santri berkewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban pondok **
3. Setiap santri yang membawakan makanan bagi yang sakit ke kamar harus menjaga kebersihan **
4. Piket Pondok bertanggung jawab atas kebersihan pondok dengan menyapu pagi dan sore hari **

PASAL 9 : RUANG MAKAN

1. Setiap santri harus makan tepat pada waktunya **
2. Sebelum makan diwajibkan berdoa terlebih dulu *
3. Santri tidak dilayani sesudah makan secara umum selesai **
4. Setiap santri menjaga kebersihan peralatan makan dan minum masing-masing dan menyimpannya di lemarnya masing-masing *
5. Santri yang bertugas piket makan bertanggung jawab atas ketertiban dan kelancaran pembagian jatah makan

PASAL 10 : LINGKUNGAN PONDOK

1. Setiap santri yang keluar kamar harus menutup aurat *
2. Setiap santri tidak diperkenankan menjemur pakaian di sembarang tempat **
3. Setiap santri berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan **
4. Setiap santri dilarang membuang sampah di sembarang tempat**

PASAL 11 : KAMAR MANDI

1. Setiap santri yang mandi diwajibkan menutup aurat ***
2. Setiap santri tidak diperkenankan buang air di tempat wudhu **



3. Setiap santri diharuskan menyiram WC setelah buang air **

PASAL 12 : KERAPIAN DAN KESOPANAN

1. Santriwan tidak diperkenankan berambut panjang ***
2. Setiap santri tidak diperkenankan memakai baju ketat **
3. Santriwati wajib memakai jilbab baik diluar maupun di dalam Pondok ***
4. Setiap santri wajib berbicara dan berperilaku sopan dan santun **
5. Setiap Santri yang meninggalkan lingkungan pondok, wajib memakai jilbab Putih**

BAB III

KLASIFIKASI TA'ZIR

PASAL 13 : TA'ZIR RINGAN(*)

1. Teguran
2. Amal sholih (bersih-bersih/mengepel/dll)
3. Membaca al-Qur'an 1 jam dengan berdiri di depan Pondok
4. Di denda Rp. 1.000,-

PASAL 14 : SANKSI SEDANG()**

1. Peringatan langsung
2. Membaca al-Qur'am 2 jam dengan berdiri di Pondok
3. Menghafal ayat-ayat al-Qur'an, terjemahan dan mufradatnya
4. Barang-barang terlarang akan disita
5. Membangunkan santri selama 3 (tiga) hari wajib lapor pada pengasuh



6. Membuat resume pelajaran Diniyah

PASAL 15 : SANKSI BERAT(*)**

1. Peringatan keras
2. Barang-barang terlarang akan disita
3. Membuat pernyataan yang diketahui orang tua/wali
4. Memanggil orang tua/wali atau peringatan tertulis
5. Mengganti alat-alat yang dirusak
6. Dikembalikan kepada orangtua atau dikeluarkan daripesantren

PASAL 16 : PELAKSANAAN SANKSI

1. Setiap pelanggaran akan dijatuhkan sanksi sesuai dengan tingkatnya
2. Pelanggaran yang sifatnya ringan (*) jika diulang 3 (tiga) kali maka meningkat menjadi hukuman sedang
3. Pelanggaran yang sifatnya sedang (***) jika diulang tiga kali maka meningkat menjadi hukuman berat
4. Pelanggaran yang bersifat berat akan dimeja hijaukan

PASAL 17 : PELANGGARAN BERAT (DIKEMBALIKAN KEPADA ORANG TUA)

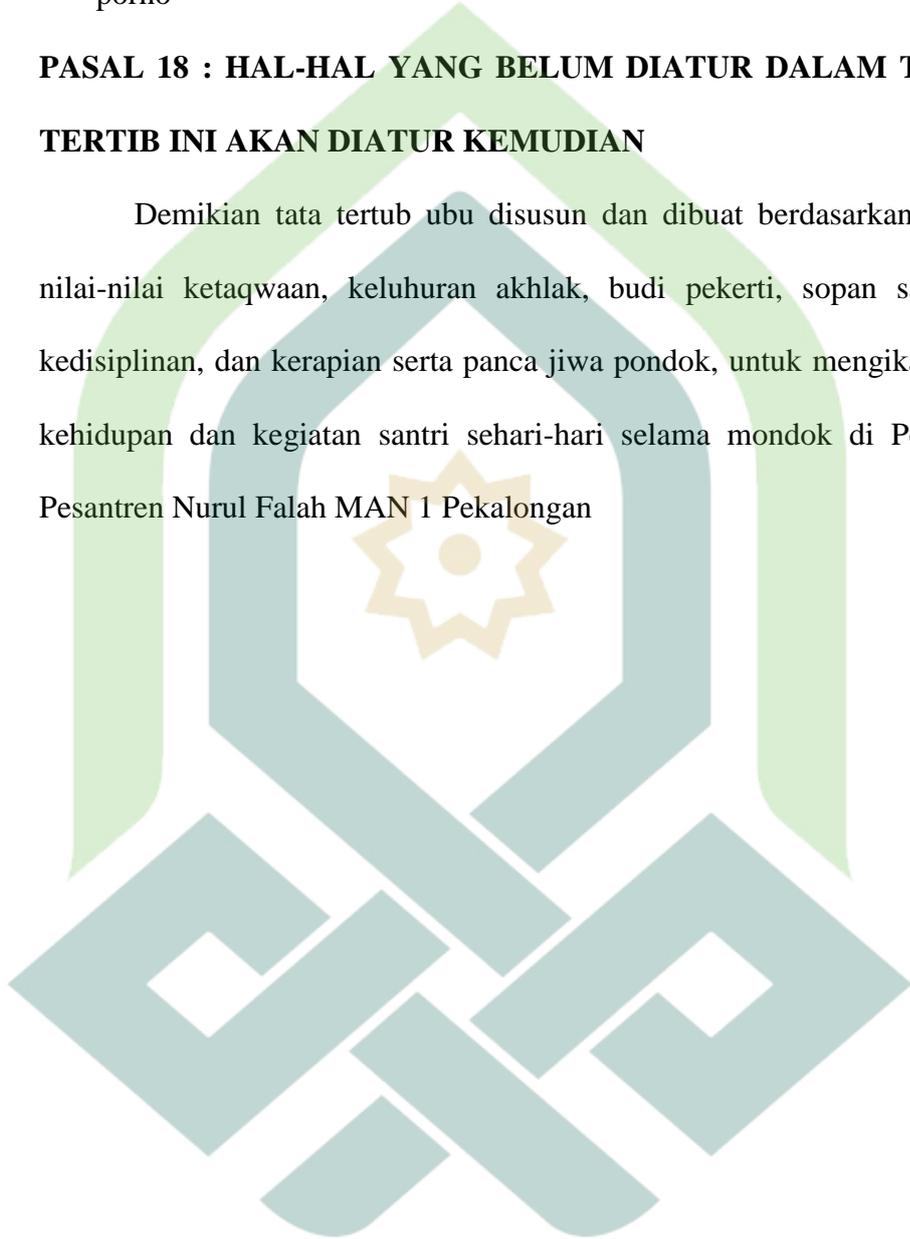
1. Berkelahi dengan menggunakan senjata tajam dan sejenisnya
2. Melawan Pembina dan Ustadz/Ustadzah
3. Minum-minuman keras
4. Berjudi
5. Melakukan hubungan intim dengan lawan jenis atau sejenis
6. Mencuri



7. Membuat, menyimpan, mengedarkan dan melihat gambar dan video porno

PASAL 18 : HAL-HAL YANG BELUM DIATUR DALAM TATA TERTIB INI AKAN DIATUR KEMUDIAN

Demikian tata tertib ubu disusun dan dibuat berdasarkan pada nilai-nilai ketaqwaan, keluhuran akhlak, budi pekerti, sopan santun, kedisiplinan, dan kerapian serta panca jiwa pondok, untuk mengikat dan kehidupan dan kegiatan santri sehari-hari selama mondok di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan





LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1

Pekalonga

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03.00 – 05.15	Bangun tidur Salat Tahajud Salat subuh berjamaah
2.	05.15 – 06.30	Ngaji Qur'an di Masjid
3.	06.30 – 07.00	Mandi, sarapan, dan berangkat sekolah
4.	07.00 – 14.05	Belajar di ruang kelas
5.	14.05 – 15.00	Makan siang dan istirahat
6.	15.00 – 15.30	salat ashar berjamaah
7.	15.30 – 16.00	Mandi sore
8.	16.00 – 17.00	Diniyah kitab
9.	17.00 – 17.30	Istirahat dan makan
10.	17.30 – 18.30	Salat maghrib berjamaah
11.	18.30 – 19.30	Tadarus qur'an dan salat isya berjamaah
12.	19.30 – 20.00	Istirahat
13.	20.00 – 21.00	Diniyah kitab
14.	21.00 – 04.30	Tidur

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PONDOK PESANTREN

NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
3. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
4. Bagaimana tujuan, dasar, dan urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?





PEDOMAN WAWANCARA PENGENGASUH PONDOK

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Menurut Bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
3. Bagaimana tujuan, dasar, dan urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?



PEDOMAN WAWANCARA USTAD

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Menurut Bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
3. Bagaimana tujuan, dasar, dan urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?



PEDOMAN WAWANCARA SANTRI

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Mengapa anda memilih bersekolah di MAN 1 Pekalongan dan memondokkan diri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
2. Apakah anda nyaman dan betah di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
3. Bagaimana kegiatan anda sehari-hari di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
4. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah menjadi keluarga pondok pesantren Nurul Falah?
5. Menurut anda bagaimana sosok figur seorang pengurus Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan keseharian santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Falah
MAN 1 Pekalongan
2. Kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Nurul
Falah MAN 1 Pekalongan
3. Perilaku keseharian santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Falah
MAN 1 Pekalongan





PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan
2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan
3. Letak geografis Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan
4. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan
5. Struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan
6. Keadaan kepegawaian, guru dan santri
7. Sarana dan prasarana

LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : M. Su'ud, M.Pd I
 Jabatan : Kepala Pondok Pesantren
 Hari/Tgl : Rabu, 07 November 2017
 Waktu : 10.26 – 11.00 WIB
 Lokasi : Lobi ruang guru MAN 1 Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	<p>Sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan diawali dari Pembina agama yang ingin merintis salah satu bentuk pondok pesantren salafiyah yang dimulai dari rumah Pembina agama MAN 1 Pekalongan tersebut yang berada di Kompleks Perumahan Puri dalam bentuk kos khusus siswa MAN 1 Pekalongan. Dari tahun ke tahun peminat siswa yang ingin kos di pembina agama tersebut semakin bertambah, karena bertambahnya jumlah siswa yang kos di tempat kos</p>



		<p>tersebut menjadikan kurangnya ruang untuk tempat belajar maka oleh kepala sekolah MAN 1 Pekalongan gedung olah raga yang ada di wilayah MAN 1 Pekalongan digunakan sebagai tempat untuk belajar.</p> <p>Pada waktu Bapak H. Antono menjabat sebagai bupati pekalongan memberikan gagasan bahwa gedung olah raga yang digunakan sebagai tempat belajar diubah menjadi pondok pesantren dengan disetujui oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang berkompeten maka diberilah nama Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.</p>
2.	P	Menurut bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
	S	<p>Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menjiwai seseorang secara batiniyah yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku yang baik dan sopan santun, artinya pendidikan karakter bukan sekedar pendidikan ilmiah tapi pendidikan yang masuk kedalam hati nurani seseorang. Pondok pesantren dengan madrasah itu berbeda, misalnya dalam hasil pendidikan di madrasah dimana tujuan anak lulusan madrasah adalah bentuk ijazah sedangkan untuk anak pondok pesantren adalah ilmu</p>



		<p>yang bermanfaat. Dalam pondok pesantren yang ditekankan bukan dari pembelajarannya tetapi dari tata tertib dan ketawadh'an santri kepada kiyai dan ustadz. Dari tata tertib dan ketawadhuan ini yang membedakan pendidikan karakter di sekolah atau madrasah dengan pendidikan karakter di pondok pesantren.</p>
3.	P	<p>Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?</p>
	S	<p>Dalam implementasi pendidikan karakter agar menjadi karakter santri maka nilai tersebut dimasukkan dalam program-program kegiatan agar santri menjadi insan kamil, diantaranya: salat jamaah lima waktu, tadarus qur'an, berzanji dan simtudduror, koperasi pesantren, yasin dan tahlil, pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa jawa krama, dan salat tahajud berjamaah. Dalam segi operasionalnya melalui implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren di MAN 1 Pekalongan terdapat tiga tahap; dalam tahap perencanaan dalam bentuk tata tertib pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan; untuk tahap pelaksanaannya dalam bentuk</p>



		<p>intrakurikuler berupa kegiatan pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah, untuk kokurikulernya betrbentuk program kegiatan yang harus dilaksanakan oleh santri seperti salat berjamaah; sedangkan untuk evaluasinya tiap akhir tahun tentu ada ujian mid semester dan ujian akhir semester pondok pesantren yang hasilnya dalam bentuk rapot.</p>
4.	P	<p>Bagaimana tujuan, dasar, dan urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?</p>
	S	<p>Tujuannya adalah mendidik santri yang soleh dan solehah dengan dasar dari sumber dasar utama yaitu al-Qur'an dan hadis. Dalam kitab kuning yang ada dalam pembelajaran Madrasah Diniyahpun diambil dari ajaran al-Qur'an dan hadis. Urgensinya adalah agar tidak lepas dari tujuan orangtua memasukkan anak kedalam dunia pemdidikan di MAN 1 Pekalongan terutama di pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.</p>
5.	P	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?</p>
	S	<p>Faktor pendukung:</p>



	<ol style="list-style-type: none">1. Kiyai sesepuh sebagai penasehat pondok, yaitu Kiyai H. Muhammadun Jundi dan Kiyai H. Slamet Asy'ari2. Keteladanan dari para asatid dan pengasuh pondok pesantren yang selalu memberikan contoh dan menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter. Seperti kegiatan di Madin, ustad harus berangkat tepat waktu.3. Fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan di Pondok <p>Faktor penghambatnya yaitu motivasi santri untuk mondok, jadi ketika anak memondokan diri itu berasal dari latar belakang yang berbeda-beda mbak, karena teman memberikan pengaruh yang cukup tinggi dalam pergaulan seseorang terutama pada remaja yang masih dalam masa pertumbuhan dan yang masih labil dalam pemikirannya sehingga tindakan mereka itu kadang bertolak belakang dengan tata tertib pondok</p>
--	--

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : Nur Marvina, S.Pdi

Jabatan : Pengasuh Pondok

Hari/Tgl : Rabu, 30 Oktober 2017

Waktu : 17.10-18.00

Lokasi : Ruang Tamu Rumah Pengasuh Pondok

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Menurut Bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
	S	Pendidikan karakter adalah pendidikan yang berkaitan dengan sikap, tabiat, dan perilaku. Dimana pendidikan karakter itu lebih mendalam daripada pendidikan pada umumnya artinya pendidikan yang lebih menekankan kepada akhlak.
2.	P	Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Dalam implementasi pendidikan karakter yang ditanamkan disini yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai tanggung jawab dan nilai kreatif yang diharapkan nantinya dapat menjadi karakter yang melekat pada diri santri sehingga santri memiliki



	<p>akhlak al-karimah dengan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, berzanji dan situdduror, yasin dan tahlil, dan pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa Jawa krama. Di pondok pesantren Nurul Falah mewajibkan seluruh warga pondok pesantren untuk menggunakan bahasa Jawa krama sebagai bahasa komunikasi. Jadi diharapkan setiap santri mampu untuk membiasakan hal baik ini walaupun di MAN 1 Pekalongan belum tentu diajarkan oleh guru. Dalam segi operasional implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren meliputi; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren hanya ada dalam bentuk tata tertib dan pemberian ta'zir kepada pelanggar tata tertib mba, yang mana tata tertib tersebut dikeluarkan oleh pihak pondok yang bekerja sama dengan pihak MAN 1 Pekalongan sebagai induk pondok. Kemudian dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam intrakurikuler dan kokurikuler; intrakurikuler yaitu dalam bentuk persiapan pembelajaran kitab-kitab seperti kitab <i>Ta'lim Muta'alim</i> di Madin untuk seluruh santri. Sedangkan</p>
--	--



		<p>untuk kokurikuler berkaitan dengan seluruh jadwal kegiatan keseharian santri. Selanjutnya kalau evaluasi ada setiap akhir semester dalam bentuk pembagian rapot, jadi sama kalau anak-anak mendapat rapot nilai semester ya santripun mendapat rapot, satu rapot dari sekolah MAN dan satunya lagi dari rapot pondok pesantren,</p>
3.	P	<p>Bagaimana tujuan, dasar, dan urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?</p>
	S	<p>Tujuan adanya implementasi pendidikan karakter di pondok ini adalah sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu transfer nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat terwujud dalam perilaku santri, membimbing, mengarahkan dan mengawasi perilaku santri agar tetap sesuai dengan tata tertib yang berlaku.</p> <p>Urgensinya yaitu dilatarbelakangi karena rata-rata siswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan berprestasi adalah dari anak pondok maka pondok ini selain untuk tempat tinggal santri juga untuk mendidik dan mengembang diri santri sekaligus siswa lebih maju baik dalam prestasi akademik juga</p>



		memiliki akhlakul karimah.
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren di MAN 1 Pekalongan?
	S	<p>Untuk faktor pendukung, diawali dengan pembelajaran di Madrasah Diniyah dengan para ustad, dimana pembelajarannya menggunakan berbagai macam kitab-kitab kuning yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan kepada santri. Disamping itu juga ditunjang dengan adanya jadwal kegiatan keseharian santri dengan maksud melatih para santri agar belajar tepat waktu, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan menjadi pribadi yang religius serta dalam kesehariannya dilatih menggunakan bahasa krama halus untuk menumbuhkan nilai menghormati. Kemudian regulasi kebijakan dan tata tertib pondok yang dibuat dari hasil kerjasama antara pihak pondok pesantren nurul falah man 1 pekalongan dengan pihak MAN 1 Pekalongan selaku induk Pondok Pesantren. tata tertib tersebut bersifat konsisten dan santri yang patuh terhadap tata tertib akan mendapat nilai tambahan sedangkan santri yang melanggar</p>



	<p>akan mendapat ta'zir sesuai tingkat pelanggarannya.</p> <p>Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah karena kebanyakan siswa yang berprestasi dan siswa yang aktif dalam organisasi adalah santri, maka waktunya tersita lebih banyak di sekolah daripada di pondok sehingga waktu di pondoknya kurang dan pada akhirnya ada santri yang meninggalkan pembelajaran kitab-kitab klasik di madin yang mengakibatkan transfer nilai-nilai pendidikan karakternya terkendala. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir faktor penghambatnya adalah <i>pertama</i>, mambatasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan memilih maksimal 2 ekstrakurikuler; <i>kedua</i>, selalu berkonsultasi dengan waka kurikulum kesiswaan untuk saling bekerja sama dalam membimbing santri.</p>
--	--



Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : M. Hasanudin Buya
Jabatan : Ustadz mata pelajaran Ta'lim Muta'alim
Hari/Tgl : Rabu, 08 November 2017
Waktu : 21:07 – 22:00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu Rumah Pengasuh Pondok

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Menurut Bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
	S	Pendidikan karakter adalah pendidikan yang membentuk anak agar memiliki karakter yang bagus, dimana karakter yang bagus ini harus dibentuk dari dasar agar bisa menjadi pondasi sekaligus membentengi anak supaya tidak mudah pengaruh dengan pengaruh negatif kemajuan iptek..
2.	P	Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Dalam implementasi pendidikan karakter dalam diri santri agar menjadi orang yang saleh dan solehah, maka nilai yang ditanamkan adalah nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan kreatif. kemudian



	<p>agar nilai tersebut benar-benar tertanam dan menjadi kebiasaan maka dibentuk program-program kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, koperasi pesantren, salat tahajud berjamaah melalui metode, diantaranya metode cerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode keteladanan. Dalam penanaman nilai pendidikan karakter para ustad menggunakan beberapa metode, pertama metode cerita missal dalam proses pembelajaran di kelas Madin kadang ada anak yang rewel maksudnya anak yang kurang bisa diatur sehingga mengganggu kekondusifan kelas. Kalau sudah begitu anak kami beri nasehat untuk meluruskan niatnya dalam belajar dan juga kami menceritakan cerita dari kisah para nabi, kisah para sahabat, dan kisah para orang-orang soleh agar anak dapat mengambil hikmah dalam cerita tersebut dan diharapkan pula tokoh dalam cerita tersebut dapat dijadikan teladan. Kedua metode nasehat, kadang kan ada anak yang rewel, kalau disuruh berangkat madin itu sering melakukan ritual tawaf dengan <i>umpet-umpetan</i> pengasuh pondok-bu Vina dan ketika sudah ketemu bu Vina anak tetap masih <i>mubeng-mubeng</i> dengan alasan mau mandi</p>
--	--



		<p>lah, sandal hilang lah dan alasan lainnya. Dalam pembelajaran <i>Ta'lim Muta'alim</i> sendiri anak tersebut diberi nasehat dengan cara menata niat anak dalam mencari ilmu itu sebenarnya apa? Setelah itu anak diberi teori tentang materi niat mencari ilmu yang diharapkan anak tersebut dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam segi operasional implementasi pendidikan akhlak ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaannya termuat dalam tata tertib kelas dan kitab-kitab yang dijadikan mata pelajaran diusahakan khatam tiap masing-masing kitab atau minimal setengah materi kitab. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan dua kali dalam satu hari yaitu madrasah diniyah sore dan madrasah diniyah malam yang tiap pertemuan alokasi waktunya 60 menit, dengan menggunakan metode sorogan, bandongan/wethon, diskusi, hafalan yang semuanya itu harus disesuaikan dengan kemampuan anak. Sedangkan evaluasinya berupa ujian tiap tengah semester dan akhir semester yang kemudian hasilnya di masukkan dalam rapot.</p>
3.	P	Bagaimana tujuan, dasar, dan urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1



		Pekalongan?
	S	Tujuan pendidikan karakter di pondok pesantren adalah membentuk akhlak anak agar menjadi soleh dna solehah dan membentengi anak dengan akidah-akidah ahi sunnah wal jamaah. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam al-Qur'an untuk senantiasa mendidik anak baik akhlaknya. Oleh karena itu, pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan mewajibkan anak mengikuti program kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, yasiin dan tahlil, tadarus Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya.
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Faktor pendukung: <ol style="list-style-type: none">1. Ustadz dan pengasuh2. Tata tertib3. Fasilitas yang mendukung program kegiatan pendidikan karakter seperti dalam KOPREN didukung oleh ruang koperasi, dan berbagai perlengkapannya, begitu juga ketika



	<p>kegiatan simtudduror yang didukung oleh perlengkapan simtudduror.</p> <p>Faktor penghambatnya adalah banyaknya kegiatan santri antara di MAN 1 Pekalongan dan di Pondok, karena Pondok Pesantren Nurul Falah ini mengindik dengan MAN 1 Pekalongan dan rata-rata kebanyakan anak yang memondokkan diri disini adalah anak yang aktif ekstrakurikuler, maka ketika anak-anak disibukkan dengan kegiatan ekstrakurikuler mengakibatkan anak tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di Madin sehingga transfer nilai-nilai akhlaknya kurang.</p>
--	---

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : Khaeru Nisa

Jabatan : Santri kelas 3 dan siswi kelas XII IPA

Hari/Tgl : Kamis, 02 November 2017

Waktu : 18:00-18.30

Lokasi : Ruang Tamu Rumah Pengasuh Pondok

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Mengapa anda memilih bersekolah di MAN 1 Pekalongan dan memondokkan diri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Alasan memondokkan diri di pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan karena saya berasal dari Desa Wonopringgo yang lokasinya jauh dari madrasah kemudian mencari alternatif yang dekat dengan madrasah agar tidak kesiangan berangkat sekolahnya.
2.	P	Apakah anda nyaman dan betah di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Belajar di pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan sangat menyenangkan selain banyak teman juga peraturan yang diberikan oleh pengasuh



		adalah melaksanakan perintah Allah SWT. dan menjauhi larangan-Nya.
3.	P	Bagaimana kegiatan anda sehari-hari di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	<p>Saya bangun tidur jam 03:00 setelah itu tahajud sendiri, salat subuh berjamaah, selanjutnya <i>ngaji</i> al-Quran langsung di Masjid <i>Islamic Center</i>, selanjutnya persiapan berangkat sekolah dan jam 07:00 berangkat sekolah lalu kami para santri biasanya melaksanakan salat dluhur di mushola MAN 1 Pekalongan yang dipimpin oleh bapak guru, namun terkadang salah satu siswa MAN 1 Pekalongan atau santri menjadi imam salat karena jamaah sebelumnya telah selesai. Kemudian pulang sekolah jam 15:00 karena ada jam tambahan, setelah itu jamaah salat ashar di Masjid, persiapan Madin sore dan maghrib selesai <i>ngaos</i> di Madin selanjutnya jamaah salat maghrib, <i>nderes</i> al-Quran langsung dilanjut salat isya, jam 20:00 Madin malam, pukul 21:00 tidur.</p>
4.	P	Adakah perubahan yang anda rasakan setelah menjadi keluarga Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?



	S	Sejauh mondok disini saya mengalami beberapa perubahan dalam diri saya, Alhamdulillah tiap malam bisa selalu melaksanakan salat tahajud.
5.	P	Menurut anda bagaimana sosok figur seorang pengurus Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Pengasuh pondok selalu memperhatikan setiap kegiatan kami dan juga memantaunya dari kebiasaan buruk beberapa santri yang sering terlambat <i>ngaos</i> dan jamaah salat sehingga Bu Vina—pengasuh pondok sering <i>mengoprak-oprak</i> kami. Figur pengasuh pondok seperti layaknya orang tua kami sendiri yang tidak bosan menasehati, mendengarkan curhatan kami dan juga memberikan contoh yang baik untuk kami tiru.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : Oki Listiyani
 Jabatan : Santri kelas 3 dan siswi kelas XII IPA
 Hari/Tgl : Kamis, 02 November 2017
 Waktu : 18:00-18.30
 Lokasi : Ruang Tamu Rumah Pengasuh Pondok

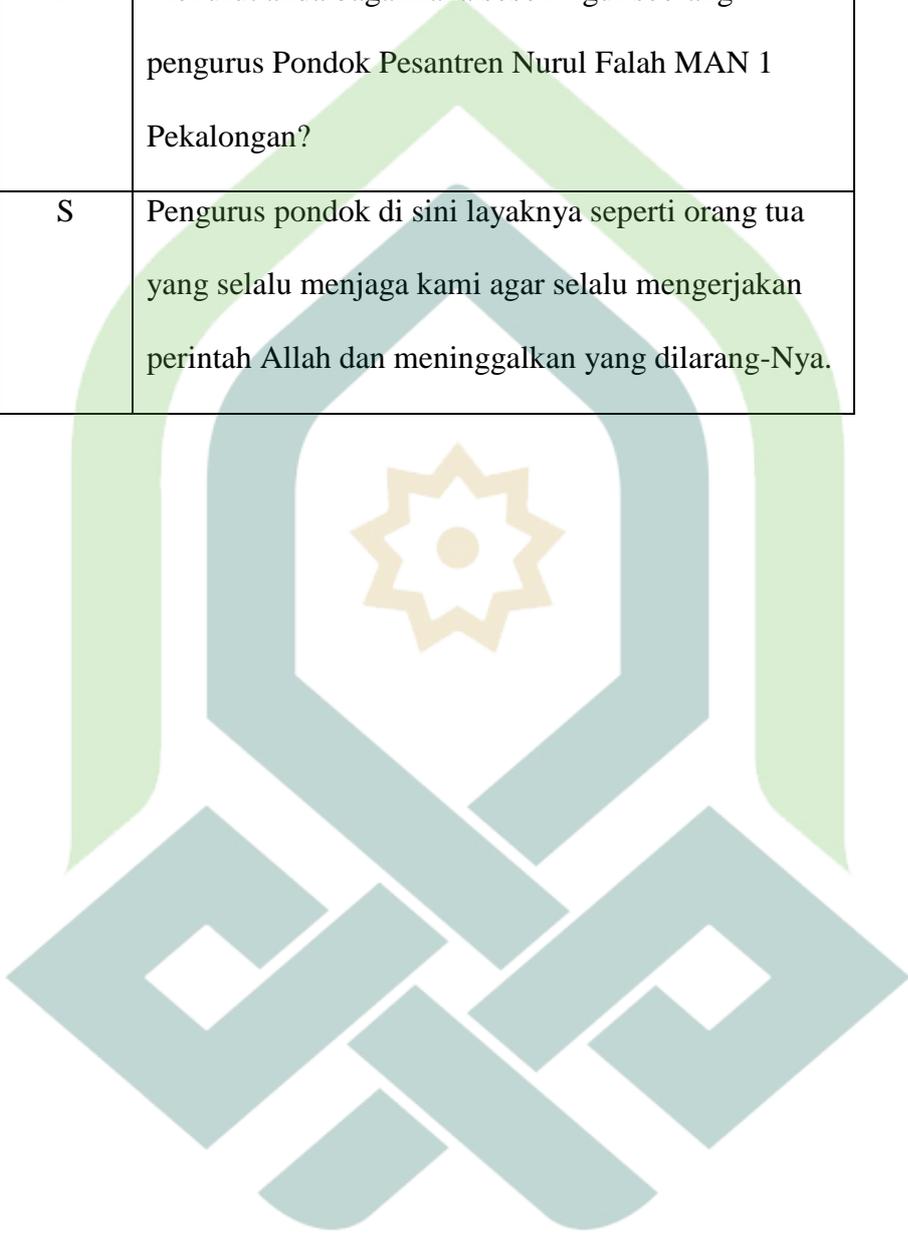
No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Mengapa anda memilih bersekolah di MAN 1 Pekalongan dan memondokkan diri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Alasan memondokkan diri karena anjuran dari orang tua, jika sekolah dasar dan sekolah menengah pertamanya sudah di instansi pendidikan negeri maka ketika sekolah menengah atas harus memondokkan diri agar mengetahui tentang ilmu-ilmu agama. Dan memilih mondok di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan atas rekomendasi dari saudara yang kebetulan juga mondok disini.
2.	P	Apakah anda nyaman dan betah di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Nurul



		Falah MAN 1 Pekalongan sangat menyenangkan.
3.	P	Bagaimana kegiatan anda sehari-hari di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
		Saya bangun tidur jam 03:00 setelah itu tahajud sendiri dan sahur untuk puasa sunah senin & kamis, terus salat subuh berjamaah, kemudian <i>ngaji</i> al-Quran langsung di Masjid <i>Islamic Center</i> , terus persiapan berangkat sekolah dan jam 07:00 berangkat sekolah pulang nya jam 15:00 karena ada les untuk persiapan UN (Ujian Nasional), setelah itu jamaah salat ashar di Masjid kalau waktunya <i>nyandak</i> tapi kalau tidak salat ashar di mushola MAN 1 Pekalongan, setelah pulang les terus <i>papung</i> terus <i>ngaji</i> sampai mau maghrib. Maghrib <i>nderes</i> al-Quran di Masjid sampai isya terus setelah salat isya <i>ngaos</i> malam, pukul 21:00 tidur.
4.	P	Adakah perubahan yang anda rasakan setelah menjadi keluarga Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Alhamdulillah setelah saya mondok di sini saya mengalami banyak berubah, yang tadinya gak mau dan malas salat malam sekarang sudah jadi kebiasaan atas dasar kesadaran diri sendiri bukan <i>dioprak-oprak</i>



		lagi oleh bu Vina
5.	P	Menurut anda bagaimana sosok figur seorang pengurus Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Pengurus pondok di sini layaknya seperti orang tua yang selalu menjaga kami agar selalu mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan yang dilarang-Nya.



Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : Rofiqotun Nabila
 Jabatan : Santri kelas 2 dan siswi kelas XI Agama
 Hari/Tgl : Rabu, 08 November 2017
 Waktu : 17:23-17.50
 Lokasi : Asrama Pondok Santri Perempuan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Mengapa anda memilih bersekolah di MAN 1 Pekalongan dan memondokkan diri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Alasan memondokkan diri di pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan karena saya berasal dari Desa yang lokasinya jauh dari madrasah kemudian mencari alternatif yang dekat dengan madrasah agar tidak kesiangan berangkat sekolahnya.
2.	P	Apakah anda nyaman dan betah di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Sangat nyaman mondok disini karena keluarga pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan sangat ramah dan disini rasa kekeluargaannya sangat tinggi walaupun kami dari asal desa yang berbeda-



		beda.
3.	P	Bagaimana kegiatan anda sehari-hari di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
		<p><i>Kulo</i> bangun tidur jam 03:00 dan membangunkan <i>rencang-rencang</i> yang <i>taseh</i> tidur setelah itu salat subuh berjamaah, selanjutnya <i>ngaji</i> al-Quran langsung di Masjid <i>Islamic Center</i>, selanjutnya persiapan <i>pangkat</i> sekolah dan jam 07:00 <i>pangkat</i> sekolah <i>wangsulipun</i> jam 14:05 setelah itu istirahat dan jamaah salat ashar di Masjid, persiapan Madin sore <i>lan</i> salat maghrib, selesai setelah salat maghrib santri <i>ngaos</i> yasin <i>lan</i> tahlil <i>sareng-sareng</i> sampai salat isya dipimpin oleh ustad atau Pak Su'ud selaku kepala pondok dan terkadang setelah pembacaan yasin dan tahlil ada ceramahnya juga dan setelah salat isya, selanjutnya <i>ngaos</i> di Madin sampai jam 20:00 setelah itu terkadang jaga koperasi, operasi Pesantren itu buka waktu jam istirahat mbak, tapi kalau jam istirahat sore jarang buka seringkali waktu jam istirahat malam setelah kegiatan madrasah diniyah malam sekitar jam 21:00 WIB dan sistem KOPRENNya menggunakan sistem ambil jajan sendiri dan bayar sendiri mbak jadi nanti uangnya</p>



		dimasukkan kedalam toples, lalu setelah jaga KOPREN langsung tidur.
4.	P	Adakah perubahan yang anda rasakan setelah menjadi keluarga Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Alhamdulillah saya mengalami perubahan, yang dulunya malas <i>ngaos</i> sekarang jadi rajin <i>ngaos</i> , dan bisa istiqomah puasa sunah senin dan kamis
5.	P	Menurut anda bagaimana sosok figur seorang pengurus Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan?
	S	Pengurus pondok itu seperti orang tua yang mengawasi, membimbing dan mengarahkan saya untuk selalu berbuat dan berperilaku yang baik.

LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tgl : Kamis, 02 November 2017

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan

Hasil observasi

Pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berada di bawah naungan MAN 1 Pekalongan. Yang lokasi pondok pesantrennya berada di lingkungan MAN 1 Pekalongan. Kegiatan para santri dimulai dari pukul 03:00 WIB dimana santri dibangunkan untuk salat berjamaah dengan ustad dan pengasuh pondok lalu pukul 06:00 WIB santri mempersiapkan diri untuk berangkat sekolah. walaupun lokasi pondok berada dalam satu lokasi dengan MAN 1 Pekalongan tetapi masih ada beberapa santri yang telat berangkat sekolah. Kemudian pada pukul 07:00 WIB santri mengikuti KBM di MAN 1 Pekalongan sampai pada pukul 14:05 WIB, selanjutnya kegiatan santri diteruskan dengan kegiatan di pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan.

Pada pukul 15:00 WIB kegiatan pondok dimulai dengan salat ashar berjamaah, dan dzikir yang dilaksanakan di Masjid Islamic Center, kemudian dilanjutkan dengan KBM Madrasah Diniyah sore. Setelah itu pada pukul 17:30 WIB dilaksanakan salat maghrib berjamaah, dzikir, tadarus Qur'an, dan salat isya berjamaah di Masjid *Islamic Center*. Selanjutnya kegiatan santri dilanjutkan



dengan KBM madrasah Diniyah malam. Dalam KBM Madrasah Diniyah, santri aktif dan rajin bertanya kepada ustad mengenai beberapa materi yang belum dipahami oleh santri dan beberapa masalah yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk hari Kamis kegiatan Madrasah Diniyah sore dan malam diisi dengan *ngaos* bandongan bersama Kiyai H. Muhammadun Jundi dan Kiyai Slamet Asy'ari, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan yasin dan tahlil setelah salat maghrib berjamaah, pada pukul 21:00 – 22:00 WIB dilaksanakan kegiatan berzanji dan simtudduror, setelah itu kegiatan santri berakhir pada pukul 22:00 WIB.

Perilaku keseharian santri sudah bisa dikatakan baik. Hal ini dapat diketahui dari kepatuhan para santri dalam menaati tata tertib pondok pesantren Nurul Falah MAN 1 Pekalongan, misalnya dalam cara berpakaian santri menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat. Contoh lainnya ketika ada yang berkunjung ke pondok pesantren, santri bersikap ramah dan sopan santun kepada tamu tersebut.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Wawancara dengan Pengurus pondok



Wawancara dengan santri





Wawancara dengan Ustadz M. Hasanudin Buya





Lampiran

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Kegiatan salat berjamaah



Kegiatan Simtuduror



Kegiatan yasin dan tahlil



Kegiatan KBM Madin





Koperasi Pesantren



CURRICULUM VITAE

Nama : Vina Idamatusilmi
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 1995
Agama : Islam
No. Telp : 085642854999
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Kranji Timur Gg. 04 RT. 02 RW. 11 Kedungwuni
Kab. Pekalongan Semarang
Alamat Email : silmivina34@gmail.com

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Fatkhrohman
Nama Ibu : Nur Mufidah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kranji Timur Gg. 04 RT. 02 RW. 11 Kedungwuni
Kab. Pekalongan Semarang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Walisongo Kranji 02
2. SMP Islam Walisongo
3. SMK N 1 Kedungwuni
4. IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

1781/In.30/J/TL.00/10/2017

Pekalongan, 20 Oktober 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA SEKOLAH MAN 1 PEKALONGAN

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : VINA IDAMATUSILMI

NIM : 2021113301

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

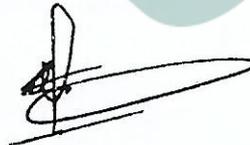
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DI MAN 1
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 20 Oktober 2017

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **VINA IDAMATUSILMI**
Nim : **2021113301**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK
PESANTREN NURUL FALAH MAN 1 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



VINA IDAMATUSILMI
2021113301

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

